

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari stres akademik terhadap ketidakjujuran akademik pada siswa SMAN Kota X. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ketidakjujuran akademik pada siswa SMAN Kota X dapat dipengaruhi oleh tingkat stres akademik yang dimiliki siswa. Persentase kontribusi stress akademik terhadap ketidakjujuran akademik sebesar 2.4%, sedangkan sisanya 97.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres akademik dan ketidakjujuran akademik pada siswa SMAN Kota X berada pada kategori sedang.

#### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dan masukan yang diajukan peneliti untuk dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak mengenai hasil penelitiannya

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik dengan penelitian yang bertema sama, diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketidakjujuran akademik seperti prokstinasi, *self-efficacy*, perkembangan moral dan religi.

2. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik dengan penelitian yang bertema sama, diharapkan dapat melihat alat ukur yang sesuai dengan kondisi subjek.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data demografis seperti siswa mengikuti bimbingan atau tidak, karena data tersebut dapat menjadi salah satu faktor besar atau kecil pengaruh stres akademik terhadap ketidakjujuran akademik.

### 5.2.2 Saran Praktis

Peneliti turut mengajukan saran praktis bagi berbagai pihak terkait dalam penelitian :

1. Bagi siswa SMAN Kota X diharapkan dapat menyadari tingkat stres akademik dan cara mengatasinya seperti mengikuti pelatihan manajemen stres atau kegiatan yang bermanfaat dan mengurangi perilaku ketidakjujuran akademik.
2. Bagi pihak sekolah memberikan pelatihan mengutip sumber ilmiah baik dari buku ataupun media elektronik dan mengadakan karya tulis ilmiah secara berkala dengan salah satu syarat ketentuan *plagiarism* dibawah 30%. Serta dapat mengadakan *Forum Group Discussion (FGD)* bersama orang tua terkait dengan stres pada anak atau beban kerja akademik misalnya psikoedukasi terkait "*How to set your own goals*" dengan metode *SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and time bound goals)*.

3. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan untuk memperhatikan kesehatan mental siswa, beban akademik dan melakukan transparansi terkait sanksi dari tindakan ketidakjujuran akademik, seperti melakukan kegiatan dalam meningkatkan rasa kejujuran dengan kegiatan religius, pelatihan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan memperhatikan kurikulum serta metode belajar.

